

## ABSTRAK

Perkembangan industri f&b membuat pt mount scopus Indonesia membuat kebutuhan jumlah produksi kue meningkat. Untuk menjaga kesetabilan dalam proses produksi maka harus diperhatikan ketersediaan bahan baku utama dalam proses produksi kue agar tidak terjadi keterlamabatan dalam proses produksi. Dari data yang di dapatkan perusahaan bahan baku tepung terigu lah yang memiliki kebutuhan yang besar yang menyebabkan ketersediaan bahan baku tepung terigu harus selalu ada, selain itu biaya yang dikeluarkan cukup tinggi. Dari peningkatan produksi dan biaya maka di perlukannya penelitian untuk menghitung peramalan kebutuhan bahan baku tepung terigu dan biaya persediaan bahan baku tepung terigu pada periode Juli 2021 samapai dengan Juni 2022. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui jumlah kebutuhan bahan baku dan meminimalkan biaya, dengan menggunakan metode peramalan Regresi Linier, Regresi Kuadratis dan Double Eksponetial Smoothing. Dari metode yang telah dilakukan maka metode Regresi Kuadratis lebih baik dibandingkan metode peramalan Regresi Linier dan Double Exponential Smoothing. Untuk perhitungan biaya menggunakan 3 metode yaitu Lot For Lot (LFL), Economic Order Quantity (EOQ) dan Least Unit Cost (LUC). Dari perhitungan biaya dengan 3 metode ini maka Teknik Lot For Lot (LFL) dan metode Least Unit Cost (LUC) lebih baik dibandingkan 2 metode lain nya. Lalu dilakukan perhitungan Reoder Point (ROP) untuk mengetahui kapan perusahaan harus melakukan pemesanan kembali untuk menghindari kekurangan nya stock tepung terigu. Dari perhitungan Reorder Point (ROP) maka perusahaan harus memesan kembali tepung terigu saat stock yang tersedia 744 kg. Hasil dari penelitian ini digunakan untuk perbaikan metode yang sudah digunakan perusahaan, agar dapat dapat terpenuhi dalam bentuk usulan dan perbaikan.

**Kata Kunci:** Forcating (Peramalan), Matrial Requirment Planing (MRP), Reorder Point (ROP)

The development of the f&b industry has made PT Mount Scopus Indonesia the need for an increase in the number of cake productions. To maintain stability in the production process, it is necessary to pay attention to the availability of the main raw materials in the cake production process so that there is no delay in the production process. From the data obtained, it is the wheat flour raw material company that has a large need which causes the availability of raw material for wheat flour to always be available, besides the costs incurred are quite high. From the increase in production and costs, research is needed to calculate the forecasting of raw material needs for wheat flour and the cost of supplying raw materials for wheat flour in the period July 2021 to June 2022. The purpose of this study is to determine the amount of raw material needs and minimize costs, by using the method Forecasting Linear Regression, Quadratic Regression and Double Exponential Smoothing. From the method that has been done, the Quadratic Regression method is better than the Linear Regression and Double Exponential Smoothing forecasting methods. For cost calculations using 3 methods, namely Lot For Lot (LFL), Economic Order Quantity (EOQ) and Least Unit Cost (LUC). From the cost calculation with these 3 methods, the Lot For Lot (LFL) technique and the Least Unit Cost (LUC) method are better than the other 2 methods. Then the Reoder Point (ROP) calculation is carried out to find out when the company must place an order again to avoid a shortage of wheat flour stock. From the Reorder Point (ROP) calculation, the company must reorder wheat flour when the available stock is 744kg. The results of this study are used to improve the methods that have been used by the company, so that they can be fulfilled in the form of proposals and improvements.

**Keywords:** Forcating (Forecasting), Matrial Requirement Planning (MRP), Reorder Point (ROP)